

**KINERJA GURU DITINJAU DARI SERTIFIKASI GURU DAN GAYA
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SMP NEGERI
SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA**



Artikel Publikasi

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Akuntansi**

Diajukan Oleh :

LATRI WARDANI

A210110093

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
MARET, 2015**

PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Latri Wardani

NIM : A210110093

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Artikel : Kinerja Guru ditinjau dari Sertifikasi Guru dan Gaya
Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri Se
Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain kecuali secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 19 Maret 2015

Yang membuat pernyataan,



Latri Wardani

NIM. A210110093



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A.Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp (0271)717417 Fax(0271)715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si

NIK : 225

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Latri Wardani

NIM : A210110093

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : Kinerja Guru ditinjau dari Sertifikasi Guru dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Maret 2015

Pembimbing

Dra. Titik Asmawati, SE.,M.Si.

NIK 225

**KINERJA GURU DITINJAU DARI SERTIFIKASI GURU DAN GAYA
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SMP NEGERI
SE-KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA**

Latri Wardani dan Titik Asmawati
Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email : latriwardani@rocketmail.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:1) sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora, 2) gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora, 3) sertifikasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri se Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang sudah sertifikasi berjumlah 70 guru dengan sampel 58 guru diambil dengan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan angket. Uji coba angket dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebanyak 12 guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda, uji t, uji F, uji R^2 dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil penelitian menemukan bahwa :1) ada pengaruh positif dan signifikan sertifikasi terhadap kinerja guru di SMPN se Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora yaitu dengan koefisien regresi 0,261 bernilai positif dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,396 > 2,000$, nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,020 ; 2) ada pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMPN se Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora yaitu dengan koefisien regresi 0,265 bernilai positif dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,297 > 2,000$, nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,002; 3) ada pengaruh positif dan signifikan sertifikasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMPN se Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora yaitu diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,096 > 3,150$ bernilai positif, nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000; 4) hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh 0,305 menunjukkan bahwa kinerja guru SMP dipengaruhi oleh kombinasi variabel sertifikasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah yaitu sebesar 30,5% yang terdiri dari 11,90% dari sertifikasi guru dan 18,60% dari kepemimpinan kepala sekolah sedangkan sisanya 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: sertifikasi guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini ternyata membawa perubahan yang signifikan dan menyeluruh terhadap kehidupan manusia. Perkembangan dan perubahan tersebut membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu cara mengembangkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan baik pendidikan formal, informal maupun non formal.

Kualitas pendidikan di Indonesia dinilai belum memiliki kualitas yang memadai bila dibandingkan dengan kualitas pendidikan di negara-negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, Philipina, Thailand, dan Vietnam. Kualitas pendidikan di Indonesia semakin terpuruk bila dibandingkan dengan negara-negara besar lainnya pada abad ke-21. Salah satu sorotan terhadap rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, sebagiannya dikaitkan dengan profesionalisme guru.

Berkaitan dengan hal tersebut lahirilah Undang-Undang RI No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Memperhatikan peranan guru yang sangat strategis dalam proses pembelajaran, dapat dikatakan bahwa kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas kemampuan guru dan kinerjanya.

Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran ditentukan oleh kinerja guru sebagai pendidik. Menurut Supardi (2013:19), “Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran”. Untuk itu kinerja guru memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pengajaran secara optimal. Kinerja guru yang baik akan mampu mencapai tujuan pengajaran secara optimal.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kinerja guru diantaranya mengadakan lokakarya, seminar, penataran, peningkatan kompetensi, adanya tunjangan profesi guru dan sebagainya. Upaya pemerintah tersebut dapat dilakukan melalui program sertifikasi guru.

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru dan dosen. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan yaitu kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan yang layak.

Kenyataan di wilayah Blora, dari sekian banyak faktor yang menjadi masalah adalah sertifikasi, seperti yang dimuat di Harian Suara Merdeka tanggal 20 Juli 2011 yang menyatakan bahwa :

Di Blora Komisi D DPRD Blora mengkritik keras kinerja guru-guru yang telah mendapatkan tunjangan sertifikasi tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas pembelajaran terhadap anak didiknya. Selain itu tanggung jawab guru yang sudah bersertifikasi juga masih rendah. (<http://m.suaramerdeka.com/index.php/read/news/2011/07/20/91409>)

Adanya sertifikasi guru yang dapat meningkatkan kinerja guru juga menuntut kondisi yang mendukung kelancaran tugasnya di sekolah. Kondisi yang mendukung kelancaran tugas di sekolah tidak terlepas dari peran serta kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting karena menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Menurut Wahyudi (2009:64), “Kepala sekolah sebagai manajer harus memiliki strategi yang tepat untuk mendayagunakan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya”. Strategi tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan gaya kepemimpinan masing-masing kepala sekolah.

Gaya kepemimpinan yang tepat diimbangi dengan adanya sertifikasi guru maka dapat meningkatkan kinerja guru. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang tepat diterapkan dapat tercipta iklim kerja yang kondusif sedangkan sertifikasi guru dapat menciptakan guru profesional. Guru profesional dengan diikuti gaya kepemimpinan kepala sekolah yang tepat maka dapat meningkatkan kinerja guru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh :1) sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora; 2) gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora; 3) sertifikasi guru dan gaya kepemimpinan

kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri se Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora yang terdiri dari empat SMP Negeri mulai bulan Januari 2015 sampai Maret 2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang sudah sertifikasi di SMP Negeri se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora yang berjumlah 70 orang. Sampel dalam penelitian ini dengan taraf kesalahan 5% pada tabel *Isaac dan Michael* diperoleh 58 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *proporsional random sampling* dengan cara undian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data kinerja guru, sertifikasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa data guru. Sebelum angket digunakan untuk penelitian, angket terlebih dahulu diujicobakan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel yaitu sebanyak 12 orang.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan efektif. Uji prasyarat analisis penelitian ini adalah uji normalitas dan linieritas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMP Negeri Se Kecamatan Ngawen meliputi SMP Negeri 1 Ngawen, SMP Negeri 2 Ngawen, SMP Negeri 3 Ngawen dan SMP Negeri 4 Ngawen. SMP Negeri 1 Ngawen terletak di Jl Raya Blora-Purwodadi Km 13 Ngawen dengan jumlah guru 31 sudah sertifikasi, 13 guru belum sertifikasi. SMP Negeri 2 Ngawen terletak di Desa Rowobungkul, Kecamatan Ngawen dengan jumlah guru 12 guru sudah sertifikasi dan 4 guru belum sertifikasi. SMP Negeri 3 Ngawen terletak di Desa Bogowanti Kecamatan Ngawen dengan 12 guru tetap sudah sertifikasi dan 6 guru tidak tetap.

Data kinerja guru (Y) guru diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 11 pernyataan. Berdasarkan analisis dan perhitungan data kinerja guru, diperoleh nilai tertinggi sebesar 44, nilai terendah sebesar 28, rata-rata sebesar 34,21 dengan median sebesar 34,50, modus sebesar 35 dan standar deviasi 3,597 serta varian sebesar 12,939.

Data sertifikasi guru diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 13 pertanyaan. Berdasarkan analisis dan perhitungan data sertifikasi guru, diperoleh nilai tertinggi sebesar 52, nilai terendah sebesar 33, rata-rata sebesar 42,41 dengan median sebesar 42,50, modus sebesar 43 dan standar deviasi 3,925 serta varian sebesar 15,405.

Data gaya kepemimpinan kepala sekolah diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 13 pertanyaan. Berdasarkan analisis dan perhitungan data gaya kepemimpinan kepala sekolah, diperoleh nilai tertinggi sebesar 52, nilai terendah sebesar 28, rata-rata sebesar 41,66 dengan median sebesar 42, modus sebesar 44 dan standar deviasi 5,316 serta varian sebesar 28,265.

Uji normalitas digunakan sebagai syarat analisis regresi ganda. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors* melalui uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas diketahui bahwa harga L_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Harga L		Sig.	Kesimpulan
	L_{hitung}	$L_{(0,05;58)}$		
Y	0,090	0,116	0,200	Normal
X ₁	0,083	0,116	0,200	Normal
X ₂	0,103	0,116	0,191	Normal

(Sumber: data primer diolah, 2015)

Setelah data diuji normalitasnya kemudian dilakukan uji linieritas untuk mengetahui apakah antar setiap variabel mempunyai hubungan linier atau tidak. Hasil uji linieritas data di atas dapat diketahui bahwa harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$,

sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Tabel 2 Hasil Uji Linieritas Data

Variabel yang diukur	Harga F		Sig.	Kesimpulan
	F _{hitung}	F _{tabel}		
X ₁ Y	0,427	F _(0,05;15,41) = 1,920	0,961	Linier
X ₁ Y	0,970	F _(0,05;18,38) = 2,060	0,510	Linier

(Sumber: data primer diolah, 2015)

Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel bebas (sertifikasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah) atau lebih dengan satu variabel terikat (kinerja guru). Rumus persamaan regresi ganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$.

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	12,126		
Sertifikasi Guru	0,261	2,396	0,020
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,265	3,297	0,002
F _{hitung}	12,096		
R ²	0,305		

(Sumber: data primer diolah, 2015)

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier ganda yaitu $Y = 12,126 + 0,261X_1 + 0,265X_2$.

Uji Parsial (Uji t) Pengaruh Sertifikasi Guru (X₁) terhadap Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel sertifikasi guru (b₁) bernilai positif sebesar 0,261, sehingga dapat dikatakan bahwa sertifikasi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Hasil analisis data diperoleh t_{hitung} > t_{tabel} yaitu 2,396 > 2,000 dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,020 < 0,05.

Uji Parsial (Uji t) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₂) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah (b_2) bernilai positif sebesar 0,265, sehingga dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,297 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 .

Uji Serempak (Uji F) Pengaruh Sertifikasi (X₁) dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₂) terhadap Kinerja Guru (Y)

Hasil analisis regresi ganda diketahui bahwa koefisien regresi masing-masing variabel bebas bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sertifikasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,096 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 .

PEMBAHASAN HASIL ANALISIS DATA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu sertifikasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $Y = 12,126 + 0,261X_1 + 0,265X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas bernilai positif, artinya variabel sertifikasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Uji Parsial (Uji t) Pengaruh Sertifikasi Guru (X₁) terhadap Kinerja Guru (Y)

Hasil uji pengaruh sertifikasi guru (X_1) terhadap kinerja guru (Y) diperoleh koefisien regresi dari variabel sertifikasi guru (b_1) adalah sebesar 0,261 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel sertifikasi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Hasil perhitungan uji t tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu

2,396 > 2,000 dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,020 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa sertifikasi guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hesti Muwanti (2013) tentang pengaruh sertifikasi profesi guru terhadap motivasi kerja dan kinerja guru di SMK Negeri se-Surakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sertifikasi profesi guru terhadap kinerja guru yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,664 > 1,664$.

Sertifikasi guru sangat berarti karena berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP. Adanya sertifikasi akan membuat guru lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuannya. Hal ini dikarenakan adanya pengakuan, penghargaan, pengalaman yang diperoleh guru selama mengikuti sertifikasi. Semakin tinggi kualitas sertifikasi guru maka kinerja guru SMP akan mengalami peningkatan. Kinerja guru yang tinggi akan mempengaruhi kinerja dan produktivitas sekolah.

Uji Parsial (Uji t) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Hasil uji hipotesis (uji t) yaitu uji pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_2) terhadap kinerja guru (Y) diperoleh koefisien regresi dari variabel sertifikasi guru (b_2) adalah sebesar 0,265 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Hasil perhitungan uji t tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,297 > 2,000$ dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Mulyasa (2007:118) yang menyatakan bahwa peran gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai untuk meningkatkan produktivitas kerja demi mencapai tujuan. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus memiliki kemampuan yang berkaitan dengan pembinaan disiplin guru dan motivasi. Berkaitan dengan hal tersebut, kepala sekolah bertanggung jawab mengarahkan para guru untuk selalu mengembangkan potensi yang ada dalam diri guru tersebut. Berkembangnya potensi dan bertambahnya pengalaman para guru, maka dapat meningkatkan kinerja guru.

Uji Pengaruh Sertifikasi Guru (X_1) dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Hasil uji keberatan regresi linier berganda (uji F) yaitu uji pengaruh sertifikasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,096 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel sertifikasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil perhitungan uji F tersebut diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,096 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa sertifikasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Hasil koefisien determinasi diperoleh 0,305, yang artinya bahwa kinerja guru SMP dipengaruhi oleh kombinasi variabel sertifikasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah yaitu sebesar 30,5% yang terdiri dari 11,90% dari sertifikasi guru dan 18,60% dari kepemimpinan kepala sekolah sedangkan sisanya 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Haryati (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien determinasi yaitu 16,32% dipengaruhi oleh kompetensi guru dan 57% dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, sedangkan 26,68% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, variabel kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh kuat terhadap kinerja guru dibandingkan dengan variabel sertifikasi guru.

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus memiliki kemampuan yang berkaitan dengan pembinaan disiplin guru dan motivasi. Berkaitan dengan hal tersebut kepala sekolah bertanggung jawab mengarahkan para guru untuk selalu mengembangkan potensi yang ada dalam diri guru tersebut. Berkembangnya potensi dan bertambahnya pengalaman para guru, tergantung pada dukungan dan arahan

kepala sekolah, sehingga dengan berkembangnya potensi dan bertambahnya pengalaman guru maka dapat meningkatkan kinerja guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sertifikasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. Tujuan sertifikasi guru tidak hanya mendapatkan tunjangan profesi melainkan untuk memperoleh guru profesional yang menguasai empat standar kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Oleh karena itu adanya program sertifikasi maka dapat meningkatkan kinerja guru.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif diterapkan sesuai dengan kondisi sekolah adalah kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan yang demokratis dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga guru akan termotivasi untuk melakukan tugas guru yang lebih kreatif dan inovatif.

Sertifikasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se Kecamatan Ngawen Kabupten Blora. Adanya kualitas sertifikasi diimbangi dengan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif maka dapat meningkatkan kinerja guru yang lebih kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryati, Sri.2013.*Pengaruh Kompetensi Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara*. Tesis:IKIP PGRI Semarang.
- Frimayulis.2013.*Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kineja Guru di SMK Negeri 2 Pariaman*. . Jurnal Administrasi Pendidikan.1 (1). 348-461. FIP UNP

- Murwanti, Hesti.2013.*Pengaruh Sertifikasi dan Profesi Guru terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru di SMK Negeri Se Surakarta*. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi.1(1). 12-21
- Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Rosidi. 2011. Kinerja Guru Bersertifikasi Dinilai Kurang Maksimal. (<http://m.suaramerdeka.com/index.php/read/news/2011/07/20/91409>)diakses pada Hari Kamis, 27 Juli 2014.
- Supardi.2013.*Kinerja Guru*.Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta